

STUDI ANGKA KUMAN UDARA PUSKESMAS KABUPATEN BANYUMAS

Fitri Setyaningsih¹⁾, Tri Cahyono²⁾

Poltekkes Kemenkes Semarang, Poltekkes Kemenkes Semarang

Abstrak

Pusat kesehatan masyarakat atau puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Tujuan penelitian ini adalah mengukur parameter fisik udara (suhu, kelembapan, pencahayaan), mendeskripsikan sarana sanitasi dan sarana prasarana bangunan, mendeskripsikan aktifitas pada Ruangan, dan mengukur jumlah angka kuman udara. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengetahui jumlah kuman pada Ruangan di Puskesmas I Purwokerto Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter suhu udara di Puskesmas I Purwokerto utara pada Ruang Poli gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS masih ada yang belum memenuhi Syarat. rata-rata suhu ruangan 28⁰C, Kelembapan rata-rata 45,75%, Pencahayaan rata-rata 867,5Lux, dan angka kuman udara rata-rata 285.555 CFU/m³. Sarana sanitasi yang terdapat pada ruangan seperti lantai, dinding, langit-langit, Ac. Penelitian menyimpulkan Kondisi fisik lingkungan berupa suhu, kelembapan, pencahayaan, belum memenuhi syarat. Peneliti menyarankan untuk melakukan pemeriksaan angka kuman udara secara berkala dan melakukan pengendalian angka kuman udara menggunakan alat UV countinue serta pelaksanaan pengepelan (dusting) dengan menggunakan desinfektan yang intensif.

Kata kunci : Angka Kuman; udara; Kesehatan Lingkungan

Abstract

A public health center or health center is a health service facility that carries out public health efforts and individual health efforts of the first level, with priority on Promotional and preventive efforts, to achieve the highest degree of public health in its working area. The purpose of this research is Megukur physical parameters of air (temperature, humidity, lighting), Describe sanitation facilities and building infrastructure, Describe the activities on the room, and Measure the number of air germ figures. This research was conducted by descriptive observational method that aims to know the number of germs in the room at Puskesmas I Purwokerto Utara. The result of the research shows that the temperature parameters at Puskesmas I Purwokerto north on Dental Poly Room, Elderly Police, General Examination, Nutrition and MTBS still have not fulfill the requirement. average room temperature 28⁰C, average humidity 45.75%, average illumination 867,5 Lux, and average air gap rate 285.555 CFU/ m³. Sanitary facilities in rooms such as floors, walls, ceilings, ac. The study concluded that the physical condition of the environment in the form of temperature, humidity of lighting, not yet qualified. Researchers recommend to check the airborne germ period regularly and control the number of airborne bacteria using UV countinue and dusting by using intensive disinfectant.

Keywords : The germ; Air; Environmental Health

1) Email : Fitrisetianingsih4@gmail.com

2) Email : tricahyono37@yahoo.co.id

1. PENDAHULUAN

Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit atau gangguan kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial (PP No.66/2014, Pasal 1 butir 1). Bidang ilmu kesehatan lingkungan merupakan ilmu yang mengkaji tentang penyehatan air dan limbah cair, penyehatan udara, penyehatan tanah dan pengelolaan sampah, penyehatan makan dan minuman, penyehatan sarana dan bangunan, dan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, keenam kajian tersebut diaplikasikan dalam lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, tempat dan fasilitas umum.

Tempat-Tempat Umum adalah suatu tempat dimana orang banyak berkumpul untuk melakukan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus. Yang termasuk dalam kategori tempat-tempat umum dimana orang banyak melakukan kegiatan diantaranya : Pasar, Gedung Bioskop, Restoran, Masjid, Mall, supermarket, Bandara, Stasiun, Rumah Sakit, Puskesmas. (Suparlan, 1981, h.4)

Puskesmas yang baik harus memenuhi persyaratan atau sarana prasarana yang memadai dan juga jenis layanannya. Kondisi fisik meliputi Sanitasi gedung, udara, air. Dengan adanya sanitasi udara diharapkan angka kuman menjadi rendah, dengan rendahnya angka kuman, maka infeksi nosokomial bisa dicegah. Indeks angka kuman udara yang tidak sesuai ketentuan dalam Kemenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 dapat menyebabkan infeksi nosokomial/*Healthcare Associated Infections (HAIs)*. Infeksi Nosokomial banyak terjadi di seluruh dunia dengan kejadian terbanyak terbanyak di negara miskin dan negara yang sedang berkembang, karena penyakit-penyakit infeksi masih menjadi penyebab utamanya.

Puskesmas adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kuman udara, mengukur kualitas fisik udara (suhu, kelembapan, pencahayaan), mendeskripsikan sarana sanitasi dan sarana prasarana bangunan, mendeskripsikan aktifitas pada ruangan, menghitung jumlah angka kuman udara pada ruangan.

2. BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Design Identifikasi yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif observasional yang bertujuan untuk mengetahui jumlah angka kuman pada Ruangan di Puskesmas I Purwokerto Utara.

Subjek penelitian ini adalah angka kuman udara Ruangan di Puskesmas I Purwokerto Utara. Pengambilan sampel dilakukan pada 1 titik untuk sampel angka kuman udara yang dilakukan selama 1 hari dan juga melakukan pengukuran parameter fisik ruang pemeriksaan umum, ruang poli lansia, ruang MTBS dan gizi, ruang gigi dan mulut di Puskesmas I Purwokerto Utara, yaitu suhu, kelembapan, pencahayaan, ventilasi.

Jenis data yang digunakan yaitu data umum dan data khusus. Data umum meliputi Gambaran umum mengenai Puskesmas I Purwokerto Utara berupa struktur organisasi, jumlah pasien dan batas wilayah geografis. Data khusus meliputi Hasil Penilaian dari pengukuran suhu, kelembapan, pencahayaan, ventilasi, sanitasi ruangan dan jumlah angka kuman yang ada pada Ruangan di Puskesmas I Purwokerto Utara.

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dari hasil observasional, wawancara dan pengukuran suhu, kelembapan, pencahayaan, ventilasi, dan jumlah angka kuman udara ruangan di Puskesmas I Purwokerto Utara. Data Sekunder di Peroleh Dari Kantor Dinas Kesehatan dan Puskesmas I Purwokerto Utara.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis semua data yang telah diolah dan kemudian dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

1428/MENKES/SK/XII/2006 tentang Kesehatan Lingkungan Puskesmas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Puskesmas 1 Purwokerto Utara

Puskesmas I Purwokerto Utara terletak di Jalan Beringin, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53121 memiliki luas wilayah 4,41 km². Pada tanggal 3 Februari 1989 Puskesmas mulaidikembangkan, Puskesmas I Purwokerto Utara telah Mendapatkan Gelar Madya pada tahun 2017.

Pelayanan Kesehatan di Puskesmas I Purwokerto Utara terdiri dari Jenis pelayanan Ruang pemeriksaan Umum, Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Pelayanan KIA, Pelayanan KB, Pelayanan MTBS, Pelayanan Imunisasi, Ruang Gawat Darurat, Pelayanan Gizi, Pelayanan Kefarmasian, Pelayanan Laboratorium, Pelayanan Prolanis, Konseling Sanitasi, pelayanan Keperawatan, Kesehatan Masyarakat dan Pelayanan Puskesmas Keliling.

B. Ruang di Puskesmas 1 Purwokerto Utara

1. Hasil Kondisi Lingkungan Fisik Ruang

a. Suhu

No	Tanggal	Lokasi	Hasil (°C)	Standar (°C)
1.	26/02/2018	R. Poli Gigi	28	22 – 24
2.	26/02/2018	R. Poli Lansia	29	22 – 24
3.	26/02/2018	R. Pemeriksaan Umum	28	22 – 24
4.	26/02/2018	Gizi dan MTBS	27	22 – 24
Rata – Rata			28	

Pengukuran suhu di Puskesmas I Purwokerto Utara di lakukan pengukuran selama dalam 1 hari, yaitu pada hari senin 26 Februari 2018 pukul 10.00 WIB di ruang Poli Gigi dapatkan hasil sebesar 28°C, Pada ruang Poli Lansia di ambil pengukuran suhu pada pukul 11.07 WIB di dapatkan hasil sebesar 29°C, Pada ruang Pemeriksaan Umum di ambil pengukuran suhu pada pukul 11.25 WIB di dapatkan hasil sebesar 28°C, Pada ruang Gizi dan MTBS di lakukan pengukuran pada pukul 11.45 WIB di dapatkan hasil sebesar 27°C.

Berdasarkan hasil pengukuran suhu di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS menunjukkan bahwa suhu ruangan tidak memenuhi syarat menurut Kepmenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004.

Berdasarkan Klasifikasi pertumbuhan bakteri terhadap suhu maka bakteri yang tumbuh di ruangan Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS Puskesmas I Purwokerto Utara adalah jenis mikroba psikofil dan mesofil.

Suhu ruangan di puskesmas harus memenuhi syarat sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan, sehingga upaya penanganan suhu ruangan agar Memenuhi Syarat dapat dilakukan dengan melakukan perawatan pada AC secara berkala serta memberi Termohgrometer pada ruangan yang telah diberi keterangan Standar Suhu dan Kelembapan ruangan.

b. Kelembapan

No	Tanggal	Lokasi	Hasil (%)	Standar (%)
1.	26/02/2018	R. Poli Gigi	49	45 - 60
2.	26/02/2018	R. Poli Lansia	49	45 - 60
3.	26/02/2018	R. Pemeriksaan Umum	43	45 - 60
4.	26/02/2018	Gizi dan MTBS	42	45 - 60
Rata – Rata			45,75	

Pengukuran kelembapan di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS di lakukan 1 hari, yaitu pada hari senin 26 Februari 2018, Dilakukan pengukuran pada ruang Poli Gigi pukul 10.00 WIB di dapatkan hasil sebesar 46% , pada ruang poli lansia pukul 11.07 WIB di dapatkan hasil sebesar 49%, pada ruang Pemeriksaan Umum pukul 11.25 WIB di dapatkan hasil sebesar 43%, pada ruang Gizi dan MTBS pukul 11.45 WIB di dapatkan hasil sebesar 42%. Berdasarkan hasil pengukuran kelembapan di ruang Poli Gigi, Poli

Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS Puskesmas I Purwokerto Utara Masih ada Beberapa yang belum Memenuhi Syarat yaitu di ruang Pemeriksaaan Umum, Gizi dan MTBS. Kelembapan ruangan di puskesmas harus Memenuhi Syarat sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan, sehingga upaya penanganan suhu ruangan agar Memenuhi Syarat dapat dilakukan dengan melakukan perawatan pada AC, di tambahkan pemasangan alat Humidifier di setiap ruangan untuk menambahkan jumlah uap air di udara ruangan serta memberi Termohgrometer pada ruangan yang telah diberi keterangan Standar Suhu dan Kelembapan.

c. Pencahayaan

No	Tanggal	Lokasi	Hasil (Lux)	Standar (Lux)
1.	26/02/2018	R. Poli Gigi	346	100–200
2.	26/02/2018	R. Poli Lansia	1486	100 – 200
3.	26/02/2018	R.Pemeriksaan Umum	1254	100 – 200
4.	26/02/2018	Gizi dan MTBS	384	100–200
Rata – Rata			867,5	

Pengukuran pencahayaan di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS Puskesmas I Purwokerto Utara dilakukan selama 1 hari, yaitu pada hari senin 26 Februari 2018. Dilakukan pengukuran pada ruang Poli Gigi pukul 10.00 WIB di dapatkan hasil sebesar 346 Lux, pada ruang poli lansia pukul 11.07 WIB di dapatkan hasil sebesar 1486 Lux, pada ruang Pemeriksaan Umum pukul 11.25 WIB di dapatkan hasil sebesar 1254 Lux, pada ruang Gizi dan MTBS pukul 11.45 WIB di dapatkan hasil sebesar 384 Lux. Berdasarkan hasil pengukuran pencahayaan di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS Tidak Memenuhi Syarat

Menurut Kepmenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan.

Upaya penanganan pencahayaan ruangan agar Memenuhi Syarat dapat dilakukan dengan menambahkan daya lampu di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS agar pencahayaan dalam ruangan dapat meningkat dan bisa sesuai dengan ketentuan Persyaratan Kepmenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan.

d. Ventilasi

No	Tanggal	Lokasi	Hasil (%)	Standar (%)
1.	26/02/2018	R. Poli Gigi	13,08	15
2.	26/02/2018	R. Poli Lansia	25,67	15
3.	26/02/2018	R.Pemeriksaan Umum	12,47	15
4.	26/02/2018	Gizi dan MTBS	15,18	15
Rata – Rata			16,6	

Pengukuran luas ventilasi di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum Puskesmas I Purwokerto utara dilakukan selama 1 hari, yaitu pada hari senin 26 Februari 2018 di ruang Poli Gigi pukul 10.00 WIB di dapatkan hasil untuk luas ventilasi sebesar 13,082 %, pada ruang Poli Lansia pukul 11.07 WIB di dapatkan hasil untuk luas ventilasi sebesar 25,687%, pada ruang Pemeriksaan Umum pukul 11.25 WIB di dapatkan hasil untuk luas ventilasi sebesar 12,479%, pada ruang Gizi dan MTBS pukul 11.45 WIB di dapatkan hasil untuk luas lantai sebesar 15,184 %. Berdasarkan hasil pengukuran di ruang Poli Lansia, Gizi dan MTBS Puskesmas I Purwokerto Utara menunjukkan luas ventilasi ruangan telah Memenuhi Syarat menurut Kepmenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004

Tentang Kesehatan Lingkungan. Dan pada ruang Poli Lansia dan ruang Pemeriksaan Umum Puskesmas I Purwokerto Utara Belum Memenuhi Syarat menurut Kepmenkes RI Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Kesehatan Lingkungan.

2. Penilaian Sarana Sanitasi dan Sarana Prasarana Ruang.

No	Item	R. Gigi	R. Lansia	R. Pemeriksaan Umum	R. Gizi dan MTBS
1.	Lantai	180	180	180	180
2.	Dinding	100	100	100	100
3.	Ventilasi	50	50	50	50
4.	Atap	50	50	50	50
5.	Langit- Langit	50	50	50	50
6.	Pintu	50	50	50	50
7.	Ruang Puskesmas	50	50	40	40
Jumlah		81,5%	81,5%	80%	80%

Gambaran Kondisi sarana sanitasi ruangan pagi hari senin 26 Februari 2018 dalam keadaan ruangan tidak sedang di lakukan kegiatan pembersihan ruangan terkait sarana sanitasi ruangan seperti lantai, dinding dan langit-langit. Kemudian kondisi di ruang Poli Gigi, Gizi dan MTBS dalam keadaan tertutup, pada ruang Poli Lansia dan Pemeriksaan Umum dalam keadaan terbuka, serta keadaan jendela dan ventilasi dalam keadaan tertutup rapat oleh kaca, kemudian kondisi seluruh AC pada saat itu dalam keadaan menyala "ON". dan Pembersihan setiap ruangan di lakukan sebelum pasien datang (Pagi hari) dan sesudah pasien pulang (Sore hari), petugas kebersihan berjumlah satu orang dan melakukan pembersihan setiap ruangan \pm 1 jam.

a. Ruang Poli Gigi

Dari tabel tersebut, ruang Poli Gigi Puskesmas I Purwokerto Utara belum memenuhi syarat dengan hasil sebesar 73,684 %. Menurut Keputusan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Kesehatan Lingkungan dikatakan memenuhi syarat

jika memperoleh hasil sebesar 81,5%, sebaiknya di lakukan penambahan Ventilasi alami pengecekan AC secara berkala, pembersihan ruangan panda lantai, dinding, dan langit – langit secara berkala.

b. Ruang Poli Lansia

Dari tabel tersebut, Poli Lansia Puskesmas I Purwokerto Utara Utara di dapatkan hasil 93,567 %.

Menurut Keputusan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Kesehatan Lingkungan dikatakan memenuhi syarat jika memperoleh hasil sebesar 81,5%, sebaiknya dilakukan penambahan Ventilasi alami dan pengecekan AC secara berkala.

c. Ruang Pemeriksaan Umum

Dari tabel tersebut, ruang Pemeriksaan Umum Puskesmas I Purwokerto Utaradi dapatkan hasil 74,853 %.

Menurut Keputusan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Kesehatan Lingkungan dikatakan memenuhi syarat jika memperoleh hasil sebesar 80%, sebaiknya dilakukan penambahan Ventilasi alami dan pengecekan AC secara berkala, pembersihan ruangan panda lantai, dinding, dan langit – langit secara berkala.

d. Ruang Gigi dan MTBS

Dari tabel tersebut, ruang Pemeriksaan Umum Puskesmas I Purwokerto Utaradi dapatkan hasil 80,70 %.

Menurut Keputusan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1204/MENKES/SK/X/2004 Tentang Kesehatan Lingkungan dikatakan memenuhi syarat

jika memperoleh hasil sebesar 80%,

3. Kondisi Aktivitas Ruangan

Gambaran kondisi aktivitas kondisi ruangan yaitu 2 orang petugas puskesmas yang terdiri dari 1 Dokter, 1 perawat, Kemudian aktivitas ruangan juga di pengaruhi tim penelitian dengan total 4 orang tim penelitian yang terdiri dari 1 orang operator impinger, 1 orang penelitian dan 2 orang dokumentasi pemeriltian dan pada saat melakukan penelitian terdapat 1 pasien yang akan melakukan pemeriksaan Gigi. Pada Ruang Poli Lansia terdapat 1 orang Dokter Kemudian aktivitas ruangan juga di pengaruhi tim penelitian dengan total 4 orang tim penelitian yang terdiri dari 1 orang operator impinger, 1 orang penelitian dan 2 orang dokumentasi pemeriltian, namun pada saat itu tidak terdapat terdapat pasien yang mendapat penanganan medis di ruang Poli Lansia. Pada ruang Pemeriksaan Umum terdapat 3 Orang dokter, Kemudian aktivitas ruangan juga di pengaruhi tim penelitian dengan total 4 orang tim penelitian yang terdiri dari 1 orang operator impinger, 1 orang penelitian dan 2 orang dokumentasi pemeriltian, pada saat melakukan penelitian terdapat 3 pasien yang akan melakukan pemeriksaan Kesehatan. Pada ruang Gizi dan MTBS terdapat 2 orang yang terdiri dari 1 orang petugas gizi dan 1 orang perawat. Kemudian aktivitas ruangan juga di pengaruhi tim penelitian dengan total 4 orang tim penelitian yang terdiri dari 1 orang operator impinger, 1 orang penelitian dan 2 orang dokumentasi pemeriltian.

4. Hasil Pengukuran Angka Kuman Udara

No	Tanggal	Lokasi	Hasil (CFU/m ³)	Standar (CFU/m ³)
1.	26/02/2018	R. Poli Gigi	437.777	200 – 500
2.	26/02/2018	R. Poli Lansia	337.779	200 – 500
3.	26/02/2018	R.Pemeriksaan Umum	365.333	200 – 500

4.	26/02/2018	Gizi dan MTBS	1.333	200 – 500
Rata- Rata			285.555	

Pada ruang Poli Gigi di lakukan pengukuran pukul 10.00 WIB, di dapatkan hasil sebesar 437.777 CFU/m³. Pada ruang Poli Lansia di lakukan pengukuran pukul 11.07 WIB, di dapatkan hasil sebesar 337.779 CFU/m³. Pada ruang Pemeriksaan Umum di lakukan pengukuran pukul 11.25 WIB, di dapatkan hasil sebesar 365.333 CFU/m³. Pada ruang Gizi dan MTBS di lakukan pengukuran pukul 11.45 WIB, di dapatkan hasil sebesar 1.333 CFU/m³.

Persyaratan Kualitas udara ruangan yang di tetapkan oleh Kementerian Kesehatan maksimal 500 CFU/m³, sehingga pada ruangan Puskesmas masih belum memenuhi syarat dan berdasarkan data penyakit berbasis lingkungan pada tahun 2017 di Puskesmas I purwokerto utara yaitu di terdapat pasien yang terindikasi Tb Paru, penyakit kulit, influenza.

Menurut Tri Cahyono (2017) Gejala penyakit yang di akibatkan oleh udara yaitu 1) pneumonia yang di sebabkan oleh infeksi akut pada paru-paru yaitu terjadinya peradangan pada selaput pembungkus paru-paru (pleura), 2) Difteri yang di sebabkan oleh bakteri *corynebacterium diphterial*, yang dapat menimbulkan penyumbatan pada rongga faring atau laring oleh lender yang di hasilkan oleh bakteri tersebut, 3) Tuberculosis (TBC) yaitu penyakit bakterial yang bersifat kronis, dan disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*. 4) Meningitis yaitu infeksi bakterial akut yang di sebabkan meningitis (bakteri gram aktif) 5) Influenza yaitu penyakit saluran pernafasan yang di sebabkan oleh virus influenza. 6) Cacar yaitu di sebabkan oleh virus *varicella zoster*. kemudian di Puskesmas I purwokerto Utara tidak ada pengendalian angka kuman udara ruang sehingga

ruangan Puskesmas di dapatkan hasil yang tinggi, Puskesmas I Purwokerto Utara Juga belum pernah di lakukannya pengendalian angka kuman sehingga dapat mempengaruhi banyaknya angka kuman udara ruangan.

4. PENUTUP

Hasil Penelitian mengenai angka kuman udara di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS Puskesmas I Purwokerto Utara menyimpulkan bahwa :

1. Kondisi Fisik Lingkungan di ruang Poli Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS.
 - a. Suhu pada ruang Poli Gigi sebesar 28°C, pada ruang Poli Lansia sebesar 29°C. pada ruang Pemeriksaan Umum sebesar 28°C, pada ruang Gizi dan MTBS sebesar 27°C dengan rata – rata 28°C.
 - b. Kelembapan pada ruang Poli Gigi sebesar 46%, pada ruang Poli Lansia sebesar 49%. pada ruang Pemeriksaan Umum sebesar 43%, pada ruang Gizi dan MTBS sebesar 42% dengan rata – rata 45,75%.
 - c. Pencahayaan pada ruang Poli Gigi sebesar 346Lux, pada ruang Poli Lansia sebesar 1486 Lux, pada ruang Pemeriksaan Umum sebesar 1254 Lux, pada ruang Gizi dan MTBS sebesar 384 Lux dengan rata – rata 867,5 Lux.
2. Sarana sanitasi pada ruang Poli Gigi sebesar 81,5%, ruang Poli Lansia sebesar 81,5%, ruang Pemeriksaan Umum sebesar 80%, ruang Gizi dan MTBS sebesar 80%.Seluruh Sarana dan Prasarana yang tersedia di ruang Gigi, Poli Lansia, Pemeriksaan Umum, Gizi dan MTBS, selalu di lakukan pembersihan dan perawatan secara berkala.
3. Aktivitas Ruangan di Puskesmas 1 Purwokerto Utara Selalu ada kegiatan pemeriksaan kesehatan.
4. Angka kuman udara di ruang Poli Gigi sebesar 437.777 CFU/m³. Pada ruang Poli Lansia sebesar 337.777 CFU/m³, Pada ruang Pemeriksaan Umum sebesar

365.333 CFU/m³. Pada ruang Gizi dan MTBS sebesar 1.333 CFU/m³, dengan rata- rata 285.555CFU/m³ dan ruangan puskesmas tidak memenuhi syarat.

DAFTAR PUSTAKA

- Handika Rizki Nugraha. 2016.*Studi Angka Kuman Udara di Ruang Operasi Rumah Sakit Wijaya Kusuma Purwokerto*. Purwokerto: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Jefri Setiawan. 2017.*Studi Angka Kuman Udara di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong Kabupaten Kebumen*. Purwokerto : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Republik Indonesia. 1980. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 1980 tentang Syarat - syarat Pemasangan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)*. Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan, Jakarta.
- _____. 2014. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan*. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- _____. 2013. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- _____. 2014. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan, Jakarta.
- _____. 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Lingkungan Rumah Sakit*. Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan, Jakarta.

_____. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1335/MENKES/SK/X/2002 tentang Standar Operasional Pengambilan dan Pengukuran Sampel Udara Ruang Rumah Sakit*. Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan, Jakarta.

_____. 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1428/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Puskesmas*. Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan, Jakarta.

_____. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.

_____. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kesehatan*. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, Jakarta.

Restuti Ayu Waluyo. 2016. *Efektifitas Sterilisasi Menggunakan Ultraviolet (UV) pada Ruang Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas*. Purwokerto : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi IV, Jakarta: Rineka Cipta.

Suparlan. 1981. *Pedoman Pengawasan Sanitasi Tempat - tempat Umum*, Jakarta: Akademi Penilik Kesehatan Teknologi Sanitasi.

Tri Cahyono. 2017. *Penyehatan Udara*. Yogyakarta : Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

Tri Cahyono. 2017. *Panduan Penulisan Tugas Akhir*, Purwokerto : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Kesehatan Lingkungan.

www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/udara.htm
diakses pada tanggal 12 November 2017 pada pukul 14:00

www.google.co.id/search?q=termometer&client=ms-android-samsung&source=android-browser&dcr=0&prmd=ibnv&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjrzXZqbvYAhVLv48KHLYLTAjUQAUICSgB&biw=360&bih=616#imgrc=oAYWhjv6LOOgmM%3A
diakses pada tanggal 20 Desember 2017 pada pukul 14:05